

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan pada bab 4, dapat dikatakan bahwa *intellectual capital* terbukti berpengaruh positif terhadap produktivitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 hingga 2017. Pengelolaan *intellectual capital* secara tepat dan maksimal serta pemanfaatan sumber daya dengan baik akan mengakibatkan produktivitas meningkat. Meningkatnya produktivitas perusahaan maka tentu saja akan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Dari hasil analisis dan pembahasan juga didapatkan bahwa ESOP tidak memperkuat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap produktivitas perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Hal ini dikarenakan pemberian *reward* berupa ESOP kepada karyawan diberikan dalam jumlah yang sama untuk setiap karyawan yang berprestasi tanpa membedakan tingkat prestasi yang dihasilkan. Dengan demikian, karyawan akan merasa bahwa baik prestasi yang dihasilkan tinggi atau rendah, karyawan akan tetap mendapatkan ESOP karena ESOP merupakan hak bukan lagi sebagai *reward*. Akibat dari peningkatan kinerja yang kurang maksimal, maka tentu saja produktivitas pada perusahaan juga tidak akan meningkat. Selain itu, karyawan lebih bergantung pada teknologi dan sistem yang ada di dalam perusahaan, sedangkan sistem dan teknologi tersebut juga perlu dikelola dengan baik oleh *human capital* agar sistem dan teknologi tersebut dapat bekerja dengan optimal. Oleh karena itulah, adanya ESOP tidak akan membuat kinerja *intellectual capital* lebih maksimal dalam pengelolaan aset guna menghasilkan pendapatan karena ESOP bukan merupakan pemberian *reward* yang efektif.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya peneliti tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada. Keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya adalah:

- a. Saat penelitian ini dilakukan, jumlah perusahaan yang menggunakan ESOP masih sangat terbatas dan hanya pada sektor tertentu saja, sehingga penelitian mengenai ESOP ini menjadi kurang maksimal.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen produktivitas dan obyek penelitian sektor perbankan sehingga kurang dapat memberikan gambaran mengenai *intellectual capital*, produktivitas, dan ESOP pada perusahaan sektor lainnya.
- c. Perusahaan sektor perbankan merupakan perusahaan yang *full regulated*.

5.3 Saran

Terdapat berbagai hal yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai topik ini, diantaranya adalah:

- a. Obyek penelitian untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor selain perbankan sehingga hasil penelitian akan dapat dibandingkan dan tentunya akan dapat meneliti perusahaan sektor lain yang juga menggunakan ESOP.
- b. Variabel dependen dapat menggunakan kinerja keuangan daripada produktivitas. Produktivitas hanya terbatas untuk sektor yang sama sedangkan kinerja keuangan dapat membuat obyek penelitian yang digunakan akan lebih luas.
- c. Menggunakan sampel perusahaan selain sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasia, F. (2018). *Pengaruh modal intelektual terhadap produktivitas dengan employee stock option plan sebagai variabel moderasi*. Skripsi pada Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Adhitama, M. Y. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap produktivitas dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 7*.
- Asyik, N. F. (2013). The adownership and maintenance of executive stock ownership plan (esop): company characteristics evaluation in indonesia. *Journal of Modern Accounting and Auditing, Vol. 8, No. 5, pp 678-689*.
- David, F. R. dan David, F. R. (2016). *Manajemen strategik: suatu pendekatan keunggulan bersaing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2017). *Pernyataan standar akuntansi keuangan no. 19 (revisi 2017)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Dewi, Y. T., dan Hatane, S. E. (2015). Peranan employee stock ownership plan dalam pengaruh value added intellectual capital terhadap financial performance. *Business Accounting Review Vol. 3, No. 1, 478-488*.
- Faza, M. F., dan Hidayah, E. (2014). Pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas, produktivitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *EKBISI, Vol. VIII, No. 2, hal. 186-199*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh return on asset (roa), leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang listing di bei periode tahun 2012-2015. *Volume 10, Nomor 1, Jurnal Akuntansi Maranatha*.
- Hansen D. R., dan Mowen, M. M. (2017). *Cornerstones of cost management, fourth edition*. USA: Cengage Learning.

- Jafar, T. F., Habbe, A. H., dan Mediaty. (2016). Pengaruh intellectual capital terhadap produktivitas dengan employee stock ownership plan sebagai variabel moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*.
- Mandaika, Y., dan Salim, H. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, kinerja keuangan, tipe industri, dan financial leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi 2 (April), 181-201*.
- Marfuah. Dan Ulfah, M. (2014). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. IX, No. 1*.
- Ongkorahardjo, M. D. P. A., Susanto, A., dan Rachmawati, D. (2008). Analisis pengaruh human capital terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada kantor akuntan public di indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10 No. 10, pp. 11-21*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan /POJK.04/2013 tentang Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Perusahaan Terbuka*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *POJK Tata Kelola Remunerasi BU*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk-45-penerapan-tata-kelola-dalam-pemberian-remunerasi-bank-umum.aspx>
- Pandansari, G. M. (2010). *Analisis perbandingan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah mengadakan employee stock ownership program (esop) dengan perusahaan yang tidak mengadakan esop*. Skripsi pada Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah libraryresearch). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1):35-37*.
- Stewart, T. A. (2002). *Modal intelektual: kekayaan baru organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Suhendah, R. 2012. Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas, produktivitas, dan penilaian pasar pada perusahaan yang go public di indonesia pada tahun 2005-2007. *Simposium Nasional Akuntansi XV, Universitas Tarumanegara Jakarta.*
- Ulum, I. (2008). Intellectual capital performance sektor perbankan di indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 10, No. 2, 77-84.*
- Zhu, Z., Hoffmire, J., Hoffmire, J., dan Wang, F. (2013). Employee stock ownership plans and their effect on productivity: the case of huawei. *International Journal of Business and Management Invention. 2(8), 17-22.*